

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif Perancangan Buku

Untuk mewujudkan perancangan buku batik Tulungagung yang mampu menjawab permasalahan, maka diperlukan sebagai strategi maupun konsep kreatif yang dapat memenuhi segala aspek yang diinginkan dan bermanfaat yang tepat bagi *target audience*, dengan penetapan tujuan dan strategi kreatif yang mampu menjangkau dan memberikan informasi tentang adanya buku dokumentasi ini.

3.1.1 Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan buku ini adalah menghasilkan buku yang berisi informasi mengenai batik Tulungagung untuk menjembatani keterbatasan informasi mengenai nilai sejarah yang berpengaruh pada batik tersebut. Dengan adanya perancangan buku ini, diharapkan dapat menjadi media untuk memenuhi keingintahuan orang-orang mengenai batik Tulungagung ini, memperluas wawasan akan kerajinan ini serta melestarikan kebudayaan yang dimiliki oleh negara ini dan juga masyarakat Indonesia akan semakin banyak yang mencintai Batik Tulungagung ini.

3.1.2. Strategi Kreatif

Untuk perancangan buku dokumentasi batik Tulungagung ini dipilih media buku sebagai promosi yang tepat untuk melestarikan budaya batik, dengan pertimbangan umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail dengan didukung oleh elemen visual dan verbal dalam waktu panjang. Buku ini juga memudahkan para pembaca untuk dibaca disetiap saat dan dimana saja. Selain itu buku ini juga tidak memiliki periode terbit seperti majalah atau tabloid, jadi para pembaca tidak perlu khawatir untuk ketinggalan informasi atau bahkan membeli edisi berikutnya.

Buku ini akan memberikan berbagai informasi tentang sekilas gambaran kota Tulungagung, proses pembuatan batik Tulungagung, koleksi motif-motif batik Tulungagung. Buku ini akan didesain menyesuaikan karakter batik

Tulungagung yang dinamis sehingga terinspirasi oleh gaya desain yang memberikan kesan simple dan modern.

3.1.2.1. Target Audience

Agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan, harus ditetapkan terlebih dahulu karakter *target audience* atau khalayak sasaran. Berikut adalah penjelasan karakter sasaran dari segi *geografis, demografis, behavioral* dan *psikografis*.

a. Geografis

Secara geografis, *target market* buku batik Tulungagung ini adalah masyarakat yang bermukim didaerah perkotaan Surabaya.

b. Demografis

Target audience dari buku dokumentasi batik Tulungagung ini secara demografis dapat dijabarkan sebagai berikut :

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Usia : 30 -50 tahun

c. Psikografis

Ditinjau dari aspek psikografis, kelas sosial menengah atas, atas dikarenakan mengambil masyarakat yang berada di kota besar.

d. Behavioral

Masyarakat yang suka dengan batik.

3.1.2.2. Format dan Ukuran Buku

Untuk ukuran buku yang dipakai adalah 21cm x 25cm. Pemilihan ukuran tersebut berdasarkan pada pertimbangan agar buku ini dapat menarik perhatian para pembaca dengan dikemas secara menarik dan juga untuk memuat dokumentasi foto-foto tentang batik Tulungagung. Dari segi teknis pemilihan ukuran ini dipilih ukuran cukup besar agar menampilkan kesan kokoh dan elegan.

3.1.2.3. Isi dan Tema Cerita Buku

Di dalam buku ini berisi informasi mengenai batik yang ada di Tulungagung dan juga terdapat seperti ciri khas batik Tulungagung, dokumentasi

mengenai jenis dan motif batik Tulungagung. Dengan itu pembaca dapat lebih memperoleh wawasan tentang batik Tulungagung.

3.1.2.4. Jenis Buku

Di dalam perancangan buku ini menggunakan jenis buku Coffe Table Book, karena jenis buku ini dapat memberi inspirasi dan pembaca tidak akan cepat merasa bosan jika membacanya.

3.1.2.5. Gaya Penulisan Naskah

Pada penulisan buku ini menggunakan gaya penulisan yang formal dan menggunakan bahasa yang benar sehingga pembaca dapat lebih mengerti dan memahaminya dalam membaca buku ini.

3.1.2.6. Gaya Visual/Grafis

Gaya desain yang dipakai dalam buku ini menggunakan modern karena untuk memaksimalkan penggunaan ilustrasi fotografi dan pesan yang diberikan nanti. Untuk penggunaan layout menggunakan kesan yang simple, modern, namun tetap menampilkan kesan tradisional sehingga buku ini tetap memiliki pesan yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

3.1.2.7. Teknik Visualisasi

Dalam perancangan buku ini menggunakan teknik visualisasi elemen fotografi. Dengan elemen fotografi ini dirasa lebih cocok karena dapat memberikan gambaran yang nyata dalam benak pembaca sehingga juga akan lebih memberikan informasi yang lebih akurat dan mudah dipahami.

3.1.2.8. Teknik Cetak

Pada perancangan buku ini menggunakan teknik cetak *printing*, dengan menggunakan kertas *splendorgel paper*, dan untuk cover buku depan dan belakang menggunakan teknik *hard cover*.

3.1.3. Program Kreatif

3.1.3.1. Judul Buku

Judul yang dipilih dalam rancangan buku adalah “BATIK TULUNGAGUNG” dengan menggunakan *tagline* “PESONA KEINDAHAN BATIK TULUNGAGUNG”

3.1.3.2. Sinopsis

Sebuah buku yang menginformasikan tentang warisan budaya batik Tulungagung yang sudah ada lama, namun keberadaan batik Tulungagung kurang dikenal oleh masyarakat. Batik Tulungagung memiliki keunggulan yang belum dimengerti, keunggulan yang tertanam di dalam batik Tulungagung ini seperti ciri khasnya yang berbeda dari kota lain serta memiliki jenis motif-motif yang berbeda-beda dan memiliki perpaduan warna yang lebih berani. Di kota Tulungagung sendiri masih terdapat pengrajin batik yang masih bertahan dan memiliki keunggulan-keunggulan yang tidak terkalahkan dengan batik zaman dahulu. Buku ini diharapkan dapat mengenalkan kepada masyarakat tentang batik Tulungagung dan mengajak untuk menjaga aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan.

3.1.3.3. Storyline

- a. Terbentuknya kota Tulungagung
- b. Ciri khas batik Tulungagung
- c. Pembagian batik Tulungagung
- d. Proses pembuatan batik Tulungagung
- e. Motif-motif batik Tulungagung
- f. Isen-isen batik

3.1.3.4. Gaya Layout/Panel/Balon

Pada buku ini menggunakan gaya layout yang menampilkan kesan simple, modern, rapi karena akan memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan dari buku ini. Penggunaan layout dengan kesan simple, modern, dan

rapi juga setara dengan target dari perancangan buku ini dikarenakan mengambil masyarakat daerah perkotaan yang cenderung dengan gaya hidup yang modern.

3.1.3.5. Tone Warna

Konsep pemilihan buku warna dalam buku ini disesuaikan dengan karakter batik Tulungagung namun juga memperlihatkan kesan perkembangan zaman saat ini yaitu modern. Pada buku ini juga menggunakan fotografi sebagai ilustrasi pendukung sehingga terkesan lebih modern dan jelas mengenai batik yang ada di Tulungagung. Untuk background menggunakan warna putih sehingga isi content dari buku terlihat lebih jelas dan simple.

3.1.3.6. Tipografi

a. Judul Utama

Menggunakan Font *Code Bold*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890 ., ! ?

b. Sub Judul Cover

Menggunakan Font *French Script MT*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890.,!?

a. Sub Judul Isi

Menggunakan Font *Homizio*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890.,!?

b. Text/Bodycopy

Menggunakan Font *Segan*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

12345677890.,!?

3.1.3.7. Cover Depan dan Belakang

Desain cover depan dan belakang buku ini menggunakan tampilan sebuah motif dari batik Tulungagung yang sudah mengalami proses pengeditan dan di bagian belakang cover buku terdapat sinopsis dari buku ini beserta ISBN pada bagian bawah buku. Pada buku ini juga terdapat lidah buku yang dibagian depannya terdapat kata sambutan dan dibagian belakang terdapat tentang penulis.

3.1.3.8. Finishing

Pada teknik pengerjaan buku ini akan disesuaikan dengan gaya desain dan di layout yang telah ditentukan. Pada buku ini akan dicetak dengan menggunakan teknik digital offset dan di bagian cover depan dijilid dengan teknik hardcover.

3.1.4. Biaya Kreatif

Buku ini diproduksi menggunakan kertas *splendorgel*, ukuran buku 21 x 25 cm (+/- 98 halaman), berat kertas perlembar 170 gram, cover buku menggunakan *artpaper* ukuran, berat 250 gram, *finishing*, jilid *hardcover*. Ukuran Plat 65 x 95 cm (plus) Rp 1.500.000,- (CMYK).

Ukuran buku 21 x 25 cm, dalam 1 kertas A3 dapat dicetak 4 halaman yang diprint bolak-balik. Jadi 1 buku yang berisikan 98 halaman dibutuhkan minimal 25 lembar kertas berukuran A3. Untuk memproduksi 1000 buku membutuhkan $25 \times 1000 = 25000$ kertas A3. 1 rim berisikan 500 lembar kertas ukuran A3. Jadi total kertas yang digunakan $25000/4 = 6250$ lembar ukuran plat/500 = 12,5 rim.

Kertas	= 14 rim x Rp 1.500.000,- (plano)	= Rp. 21.000.000,-
Film	= 25 x Rp. 163.000,-	= Rp. 4.075.000,-
Ongkos cetak	= 50 x Rp. 350.000,-	= Rp. 17.500.000,-
Hard cover	= 1000 x Rp. 15.000	= Rp. 15.000.000,-
Jahit+ cetak+kertas		= Rp. 2.500.000,-
Laminasi doff		= Rp. 700.000,-
TOTAL		= Rp. 60.775.000,-

Pembatas buku dan postcard diproduksi sesuai jumlah buku karena termasuk dalam bonus pada saat pembelian pada bulan promosi. Pembatas buku menggunakan *Art Paper* 250 gram ukuran 6 x 15 cm dan postcard menggunakan *Art Paper* 250 gram 10 x 15 cm.

Pembatas buku = 83 kertas A2 x Rp 5.000,- = Rp. 415.000,-
Postcard = 1 rim x Rp 1.235.000,- = Rp. 1.235.000,-

Film yang dibutuhkan seluruhnya

= p x l x harga film per cm² x jumlah plat

= 20 x 50 x Rp 75,- x 2 = Rp. 150.000,-

Plat = Rp 2 x 200.000,- = Rp. 400.000,-

Finishing = 1000 lembar x 6 x 15 x Rp1,- =Rp. 90.000,-

Finishing = 1000 lembar x 10 x 15 x Rp.1,- = Rp. 150.000,-

TOTAL = Rp. 790.000,-

TOTAL KESELURUHAN = 60.775.000,- + Rp. 790.000,- = RP. 61.565.000,-

Harga pokok satu buku = Rp. 61.565.000,- = Rp. 61.565,00,-

1000

= Rp. 62.000,-

Harga jual per buku = Harga pokok x 200% (keuntungan)

= Rp 62.000,- x 200%

= Rp. 124.000,-